

Pengaruh Pemanfaatan Internet, Perpustakaan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung

IKHWAN

Pendidikan Ekonomi FKIP UMMY Solok

Email : ikhwangindo@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze: 1) Effect of Internet utilization on student motivation Skills Competence Administration Office SMK 4 Sijunjung. 2) The influence of library utilization on student motivation Skill Competence Administration Office SMK Negeri 4 Sijunjung. 3) Effect of Internet utilization on learning outcomes Student archives Competence Skills Office Administration SMK Negeri 4 Sijunjung. 4) The influence of library utilization on learning outcomes Student archives Competence Skills Office Administration SMK Negeri 4 Sijunjung. 5) The influence of learning motivation on learning outcomes Student archives Competence Skills Office Administration SMK Negeri 4 Sijunjung.

The type of research used is descriptive and associative, with a population of 181 students, the technique of sampling propotional random sampling. The sample of this research is 125 students. Data were collected by questionnaire using Likert scale that has been tested for validity and reliability. Data analysis technique used is Path Analysis (Path Analysis), by using SPSS (Statistical Package For Social Science) program.

The result of research are: 1) Internet utilization has significant effect to student's motivation to learn Skill of Office Administration Skill of SMK Negeri 4 Sijunjung. 2) Utilization of the library has a significant effect on the learning outcomes of students Skills Administrative Competence SMK Negeri 4 Sijunjung. 3) Utilization of the internet has a significant effect on Student Motivation Student Skills Competency Skills Administration Office SMK 4 Sijunjung 4) Utilization of libraries have a significant effect on Student Learning Outcomes Competence Skills Office Administration SMK 4 Sijunjung. 5) Learning motivation has a significant effect on Student Learning Outcomes Competence Skills Administration Office SMK 4 Sijunjung

Keywords: internet employment, library employment, learning motivation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. 2) Pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap motivasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. 3) Pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar Kearsipan siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. 4) Pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar Kearsipan siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. 5) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Kearsipan siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan asosiatif, dengan jumlah populasi sebanyak 181 siswa, teknik penarikan sampel *propotional random sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah berjumlah 125 siswa. Data dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala likert yang telah diuji kesahihan dan keandalannya. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Jalur (*Path Analysis*), dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*).

Hasil penelitian adalah: 1) Pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. 2) Pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. 3) Pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung 4) Pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. 5) Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung.

Kata Kunci : Pemanfaatan Internet, Perpustakaan dan Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) yang modern merupakan hal yang positif untuk perkembangan pendidikan. Ilmu pengetahuan, teknologi dan seni tersebut mengalami perkembangan yang sangat pesat, ini dapat dilihat dari majunya sarana dan prasarana di sekolah sebagai penunjang pendidikan. Harapan dari adanya perkembangan IPTEKS yaitu adanya perbaikan dalam pendidikan Indonesia dimasa akan datang dengan diimbangi sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni.

Peningkatan kualitas SDM merupakan upaya yang dilakukan oleh salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah atau yang dikenal sebagai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan mempersiapkan siswa terjun dalam dunia kerja. Hal tersebut didukung dengan keterampilan yang didapatkan siswa dalam pembelajaran. Pendidikan di SMK lebih memaksimalkan kemampuan siswa untuk melaksanakan pekerjaan sesuai minat, sehingga siswa sudah memiliki ketrampilan sesuai dengan pilihannya.

SMK Negeri 4 Sijunjung merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Sijunjung. Visi SMK Negeri 4 Sijunjung Terciptanya Tenaga Kerja Entrepreneur Profesional dan Kompetitif. Salah satu unsur yang dapat mewujudkan visi tersebut yaitu adanya sarana dan prasarana yang memadai serta lingkungan yang kondusif. SMK Negeri 4 Sijunjung memiliki 3 kompetensi keahlian yaitu Akuntansi, Pemasaran, Administrasi Perkantoran.

SMK Negeri 4 Sijunjung adalah salah satu sekolah yang sudah menyediakan sarana layanan internet berupa *wifi* sudah terdapat pembagian jaringan *wifi*, untuk guru dan untuk siswa yang bisa akses di berbagai tempat di sekolah. Pelayanan *wifi* tersebut dapat diakses di luar ruangan dan di dalam ruangan seperti laboratorium. Selain menggunakan *wifi*, siswa dan guru juga dapat menggunakan komputer pribadi (*laptop*) dengan bantuan *modem* serta telepon genggam (*smartphone*) yang dimiliki siswa atau guru untuk memanfaatkan jasa dalam akses internet.

Menurut Idris (2010:12) internet merupakan jaringan informasi, komunikasi, penyelidikan, dan berbagai sumber yang tidak terhingga banyaknya yang dapat digunakan untuk membantu siswa menghasilkan tesis, kerja proyek, dan sebagainya. Internet

sebagai alat untuk mencapai informasi dalam skala global. Siswa kini dapat memperoleh informasi yang lebih dari pada apa yang terdapat dalam buku teks dengan mencari dan *megakses* semua website di seluruh dunia.

Menurut Tjiptono (2001: 4), hasil penelitian oleh Tim Computer Network ITB menemukan bahwa komposisi pengguna internet di Indonesia pada tahun 1996 meliputi 42,8% kalangan bisnis/komersial, 29,9% kalangan pendidikan, 20,9% kalangan pemerintah, 5,8 % untuk riset dan 1% untuk LSM

Menurut Horrigan (2000), terdapat dua hal mendasar yang harus diamati untuk mengetahui intensitas pemanfaatan internet seseorang, yakni frekuensi internet yang sering digunakan dan lama menggunakan tiap kali mengakses internet yang dilakukan oleh pengguna internet.

Menurut Maryono dan Istiana (2007:34) pemanfaatan teknologi, khususnya komputer dan internet, memang memiliki banyak manfaat. Para siswa dapat memperoleh bahan-bahan pembelajaran melalui perpustakaan elektronik (*e- library*) atau buku elektronik (*e-book*) untuk mendapatkan koleksi perpustakaan berupa buku, modul, jurnal, majalah atau surat kabar. Kehadiran internet juga memungkinkan dilakukannya pembelajaran jarak jauh (*e-learning*). Maksudnya untuk mendapatkan materi pelajaran, para siswa atau mahasiswa tidak harus terikat dengan ruang dan waktu di ruang kelas pada jam-jam pelajaran. Materi bisa didapat melalui komputer di rumah yang tersambung dengan internet atau melalui warnet-warnet yang memberikan layanan akses internet. Bahkan, dimungkinkan para siswa atau mahasiswa melakukan komunikasi dengan guru atau dosen melalui fasilitas *e-mail* atau berbicara atau bertatap muka melalui fasilitas *teleconference* (*video-conference*).

Menurut Setiabudi Arifin (2015:39) Manfaat Internet diantaranya untuk menambah wawasan, memudahkan komunikasi secara digital seperti teleconference, sebagai sarana hiburan, menjalankan bisnis/usaha secara online, berbelanja online, memudahkan pekerjaan, sarana pendidikan jarak jauh, transaksi perbankan dan sebagainya. Bahkan saat ini internet sangat bermanfaat untuk semua orang dengan berbagai kepentingan dan kebutuhan dari berbagai kalangan dan profesi.

Berdasarkan hasil survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dalam Endang Fatmawati (2013:139) bahwa data pengguna teknologi internet Indonesia 63 Juta (sekitar 24,33% dari total populasi) dan menempati peringkat ke 8 dunia dengan pengguna internet terbanyak.

Berdasarkan beberapa penelitian ahli diatas, penulis merasa termotivasi untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan internet di SMK Negeri 4 Sijunjung, karena di SMK Negeri 4 Sijunjung ini telah memiliki wifi yang bisa diakses dilingkungan sekolah pada jam sekolah mulai dari Jam 7.30 s/d 14.15, sementara dari data awal sebelum penelitian ini, keberadaan fasilitas internet di SMKN 4 Sijunjung belum dirasakan dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar siswanya bisa dilihat pada tabel 1.2, serta sampai saat ini belum ada penelitian serupa di sekolah ini.

Sarana penunjang pendidikan lainnya yang terdapat di sekolah yaitu perpustakaan. Perpustakaan merupakan unit pelayanan di dalam lembaga yang kehadirannya dapat membantu pencapaian tujuan sekolah yang bersangkutan. Penekanan tujuan keberadaan perpustakaan sekolah adalah pada aspek edukatif dan rekreatif (*cultural*). Aspek edukatif berupa kelengkapan buku pembelajaran bagi siswa dan guru, sedangkan aspek rekreatif dapat berupa tempat membaca dan menulis siswa dalam mengembangkan bakat dan minat serta kelengkapan perpustakaan lainnya seperti majalah dan koran. Perpustakaan SMK Negeri 4 Sijunjung sudah memiliki ruangan baca sendiri yang disediakan untuk membaca bagi siswa dan guru.

Perpustakaan SMK Negeri 4 Sijunjung adalah salah satu sarana penunjang pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Ini didukung dengan pendapat Wasserman dalam Endang (2013:85) bahwa keberadaan perpustakaan sangat penting dalam menyediakan berbagai informasi atau pengetahuan untuk mendukung proses belajar mengajar.

Perpustakaan SMK Negeri 4 Sijunjung telah menyediakan buku-buku Mata Pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada seperti untuk Kurikulum KTSP, maupun buku-buku Kurikulum Kutilas.

Pemanfaatan internet dan perpustakaan merupakan langkah baik sebagai penunjang tambahan sumber pembelajaran. Pemanfaatan internet dan perpustakaan seharusnya mampu memberikan informasi lebih untuk memperdalam materi pelajaran siswa. Banyak hal yang dapat dilakukan siswa untuk menunjang prestasinya dengan memanfaatkan internet dan perpustakaan di sekolah.

Pada mata pelajaran Kearsipan, siswa dapat mencari berbagai macam materi di internet dan membandingkannya dengan buku penunjang yang ada di perpustakaan, namun intensitas pemakaian tersebut belum diketahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Kearsipan.

Dari data awal nilai yang sudah kami dapatkan, menyatakan bahwa dari 182 siswa Jurusan Administrasi Perkantoran masih terdapat 126 siswa atau sekitar 69.2% yang nilainya masih di bawah KKM

Tabel 1.2. Rata-rata Hasil Ulangan Akhir Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017, Mata Pelajaran Kearsipan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung KKM 80

KELAS	JUMLAH SISWA		NILAI RATA-RATA	PRESENTASE BELUM TUNTAS
	TUNTAS	BELUM TUNTAS		
X AP1	12	24	77.75	66.6%
X AP2	5	31	76.25	86.1%
XI AP1	6	17	79	70.8%
XI AP2	5	21	79	80.8%
XII AP1	13	17	81	56.7%
XII AP2	14	16	78	53.3%
JUMLAH	55	126	78.5	69.2%

Sumber : Hasil Ulangan Akhir Semester Ganjil 2016/2017 Data Sekunder Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran 2017

Berdasarkan data diatas terdapat Hasil belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Kearsipan masih kurang optimal. Padahal koleksi buku pelajaran kearsipan yang ada di perpustakaan mampu membantu siswa dalam mengerjakan tugas-tugas ataupun menambah materi pelajaran Kearsipan.

Berdasarkan pemanfaatan perpustakaan oleh siswa SMK Negeri 4 Sijunjung, dapat dilihat dari data awal tentang pengunjung perpustakaan SMK Negeri 4 Sijunjung yang berasal dari siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Tahun Pelajaran 2016/2017 terlihat dengan daftar tabel berikut ini.

Tabel 1.1. Data Siswa Pengunjung Perpustakaan SMK Negeri 4 Sijunjung
Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017
Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

No.	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah siswa berkunjung	Tujuan Berkunjung	
				Mencari, membaca dan menulis bahan pelajaran	Mencari, membaca dan menulis selain bahan pelajaran
1.	X AP1	36	8	4	4
2.	X AP2	36	9	3	6
3.	XI AP1	23	6	2	4
4.	XI AP2	26	7	2	5
5.	XII AP1	30	19	7	12
6.	XII AP2	30	11	5	6
Jumlah		181	60	23	37

Sumber : Data Sekunder Daftar Pengunjung Perpustakaan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran 2017

Berdasarkan data hasil kunjungan ke perpustakaan SMK Negeri 4 Sijunjung oleh siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran diatas ternyata penggunaan perpustakaan oleh siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran belum optimal, maka penulis merasa perlu meneliti pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar.

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009, tentang kearsipan, arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Menurut The Liang Gie (2000:14) dalam bukunya Administrasi Perkantoran Modern, Arsip adalah suatu kumpulan dokumen yang disimpan secara sistematis karena mempunyai suatu kegunaan agar setiap kali diperlukan dapat secara cepat ditemukan kembali. Sedangkan menurut Kamus Administarsi Perkantoran arsip adalah kumpulan warkat yang disimpan secara teratur berencana karena mempunyai suatu kegunaan agar setiap kali diperlukan dapat cepat ditemukan kembali.

Menurut Basir (2002), arsip mempunyai peranan sebagai “pusat ingatan”, sebagai sumber informasi dan sebagai “alat pengawasan yang sangat diperlukan dalam setiap organisasi dalam rangka kegiatan” perencanaan, penganalisaan, pengembangan, perumusan kebijaksanaan, pengambilan keputusan, pembuatan laporan, pertanggungjawaban, penilaian dan pengendalian setepat-tepatnya.

Menurut Sugiarto Agus (2015:10) peranan arsip sangat penting dalam sistem informasi manajemen (SIM) dengan bantuan data dan informasi yang benar dan teliti maka pengambilan keputusan dapat dihasilkan secara efisien dan efektif. Sejalan pentingnya peranan arsip berikut juga menjadi tantangan bagi profesi arsiparis menurut Syahyuman (2013:93), arsiparis harus bekerja secara professional, ia harus punya inisiatif, tidak menunggu nasib, bertanggung jawab setiap tindakan yang ia ambil, tidak selalu mencari kambing hitam, bersifat independen dan mampu memecahkan masalah dalam lingkungannya. Arsiparis yang bekerja di arsip dinamis maupun arsip statis mempunyai

data. Dimana saja kantor yang mengurus datanya tentulah arsiparis. Kita tahu bahwa data dapat membangun dan menghancurkan dunia.

Dengan demikian setiap orang perlu memiliki pengetahuan menjadi arsiparis yang professional dalam mengelola dan menyajikan informasi yang akurat, tepat waktu (cepat), relevan dan lengkap, haruslah ada sistem dan prosedur kerja yang baik dalam bidang pengelolaan arsip. Untuk itu para siswa sebagai calon arsiparis perlu meningkatkan pengetahuan dalam bidang kearsipan yang dibuktikan dengan hasil belajar kearsipan yang lebih baik.

Hasil belajar pada mata pelajaran Kearsipan yang masih kurang optimal, ini menggambarkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut masih perlu ditingkatkan. Salah satu upaya mengoptimalkan hasil belajar kearsipan diantaranya adalah pemanfaatan internet dan perpustakaan bagi siswa seharusnya mendapatkan peninjauan langsung dari guru. Namun pada pelaksanaannya tidak selamanya guru mampu mengecek apa yang siswa cari ataupun siswa baca. Hal tersebut berdampak pada kualitas pemanfaatan internet dan perpustakaan dilakukan siswa, sehingga dikhawatirkan apabila mereka memanfaatkan internet bukan untuk mencari materi, melainkan bermain *social media*, atau bahkan mereka datang ke perpustakaan bukan untuk membaca atau menulis pelajaran, melainkan mengobrol atau sekedar bertemu teman.

Disamping pemanfaatan internet dan perpustakaan, ada faktor lain yang sering kita kenal sebagai penentu keberhasilan belajar siswa, pada umumnya adalah motivasi belajar. Berdasarkan observasi awal peneliti terhadap beberapa orang Guru di SMKN 4 Sijunjung motivasi belajar siswa anggap masih kurang,. Rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dengan masih adanya siswa yang tidak mau bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang dipahami, ini berarti kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Selain itu, pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang berbicara dengan temannya tetapi yang dibicarakan tidak ada hubungan dengan materi yang dipelajari, juga ada siswa yang tertidur dalam kelas.

Pemanfaatan Internet, pemanfaatan perpustakaan serta motivasi belajar yang dilakukan oleh siswa SMKN 4 Sijunjung belum diketahui apakah ketiga hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar Kearsipan atau tidak.

Maka berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Internet, Perpustakaan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung”**.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, berikut rumusan masalah yang diajukan:

1. Sejauhmana pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung
2. Sejauhmana pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap motivasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung
3. Sejauhmana pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar Kearsipan siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung.
4. Sejauhmana pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar Kearsipan siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung.

5. Sejauhmana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Kearsipan siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu untuk menguji secara empiris :

1. Pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung
2. Pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap motivasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung
3. Pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar Kearsipan siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung.
4. Pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar Kearsipan siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung.
5. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Kearsipan siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau suatu hal apa adanya. Dalam penelitian ini dilihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat adanya hubungan antara variabel bebas. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:11) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala sebab akibat.

Penelitian ini akan dianalisa dengan menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini karena dalam analisis ini menguraikan besaran pengaruh dari variabel penyebab terhadap variabel akibat baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Arikunto (2010:173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 181 siswa dengan rincian pada tabel 2 berikut:

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
-------	--------------

X AP 1	36
X AP 2	36
XI AP 1	23
XI AP 2	26
XII AP 1	30
XII AP 2	30
Jumlah	181

Data keadaan kelas dan siswa SMK Negeri 4 Sijunjung tahun 2016

b. Sampel

Menurut Arikunto (2010:174) bahwa "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan Sampel dilakukan dengan teknik Proportional Random Sampling. Dimana pengambilan sampel dilakukan secara bertahap dari sampel yang luas sampai terkecil. Setelah diambil sampel yang terkecil, kemudian dipilih sampel secara acak dengan memperhatikan proporsi setiap kelompok karena mempunyai anggota atau unsur yang sama. Teknik ini dipilih agar semua data populasi memperoleh peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

Dalam menentukan ukuran sampel penelitian ini digunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin dalam Ridwan (2009:49) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel adalah 5% (0,05).

Dari rumus diatas, maka didapat jumlah sampel untuk siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{181}{1 + 181 (0,05)^2}$$

$$n = 124,4 \quad \text{dibulat (125)}$$

Jadi berdasarkan perhitungan diatas, dari jumlah populasi 181 orang siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 125 orang siswa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
X AP 1	36	25
X AP 2	36	25
XI AP 1	23	15
XI AP 2	26	18
XII AP 1	30	21
XII AP 2	30	21
Jumlah	181	125

3. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara umum masing-masing variabel yang diteliti yaitu pemanfaatan internet (X_1), pemanfaatan perpustakaan (X_2), motivasi belajar (X_3) dan hasil belajar kearsipan (Y), kemudian mengidentifikasi karakteristik masing-masing dalam bentuk frekuensi dan presentase dengan cara menyajikan data kedalam tabel distribusi frekuensi, menghitung analisa persentase dan menghitung rata-rata serta menginterpretasikannya. Masing-masing perhitungan tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Menghitung analisis persentase, dikemukakan Sudijono (2010:43) dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase hasil yang dicapai

F = Frekuensi jawaban responden

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/jumlah sampel)

2. Menghitung nilai rerata jawaban responde, dikemukakan oleh Akhirmen,(2005:71) dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_1}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata hitung

$\sum x_1$ = Jumlah data ke 1 sampai ke n (skor total)

n = Banyak data (jumlah responden)

3. Menghitung nilai tingkat capaian responden masing-masing kategori dari deskriptif variabel, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata-rataskor} \times 100}{5}$$

Dimana: TCR = Tingkat pencapaian responden

Kriteria nilai tingkat capaian responden (TCR) dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Sudjana, 2009:335):

90% - 100% = Sangat baik

80% - 89% = Baik

65% - 79% = Cukup

55% - 64% = Kurang baik

0% - 54% = Tidak baik

b. Analisis Inferensial

Analisis inferensial bertujuan untuk mengaitkan dua variabel atau lebih dengan menghubungkan antara manfaat internet, manfaat perpustakaan, motivasi belajar dan hasil belajar kearsipan siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung.

1. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Menurut Idris (2015:72) pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas digunakan untuk melihat penyebaran data apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Untuk keperluan tersebut, Idris (2015:80) pedoman yang dipakai dalam uji normalitas adalah menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan $\alpha = 0.05$ yang diolah dengan program SPSS dengan ketentuan:

- a) Jika $\text{Sig} > 0.05$, maka data sampel yang diambil berdistribusi normal
- b) Jika $\text{Sig} < 0.05$, maka data sampel yang diambil tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah homogen atau tidak variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *Test of homogeneity of variance* (Singgih, 2000:192) dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $\text{Sig} > \alpha = 0.05$, berarti data menyebar secara homogen
- b) Jika $\text{Sig} < \alpha = 0.05$, berarti data menyebar secara tidak homogeny

2. Analisis Jalur

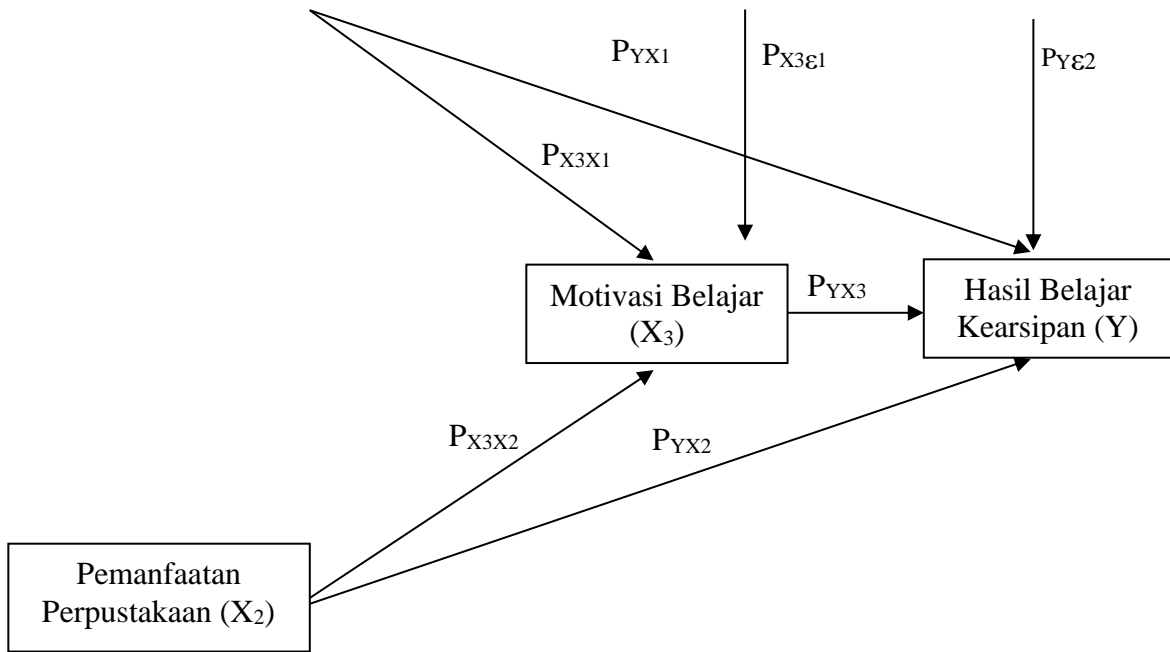
Menurut Sugiyono (2008:297), Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antara variabel yang membentuk hubungan sebab akibat dimana variabel eksogen sebagai variabel penyebab dan variabel endogen sebagai variabel akibat sehingga pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung variabel penyebab terhadap variabel akibat dapat diketahui. Koefisien jalur juga bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel *eksogenous* ke *endogenous*.

Adapun langkah-langkah dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

1) Diagram jalur untuk hubungan antar variabel

Diagram memperlihatkan struktur pengaruh dari variabel eksogen terhadap variabel endogen dengan persamaan struktur diagram jalur seperti gambar di bawah ini:

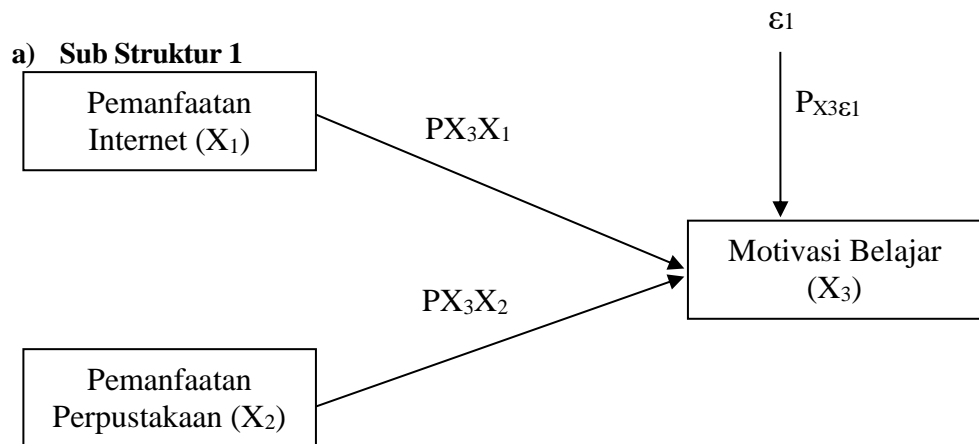




Gambar 3.3. Struktur pengaruh variabel X₁, X₂, dan X₃ terhadap Y

$$Y = PYX_1X_1 + PYX_2X_2 + PYX_3X_3 + PX_3X_1X_4 + PX_3X_2X_5 + \epsilon_{X4} + \epsilon_Y$$

Hasil besaran diagram jalur menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel eksogenous terhadap variabel endogenous yang disebut dengan koefisien jalur. Selanjutnya diagram di atas dibagi menjadi substruktur jalur yaitu:



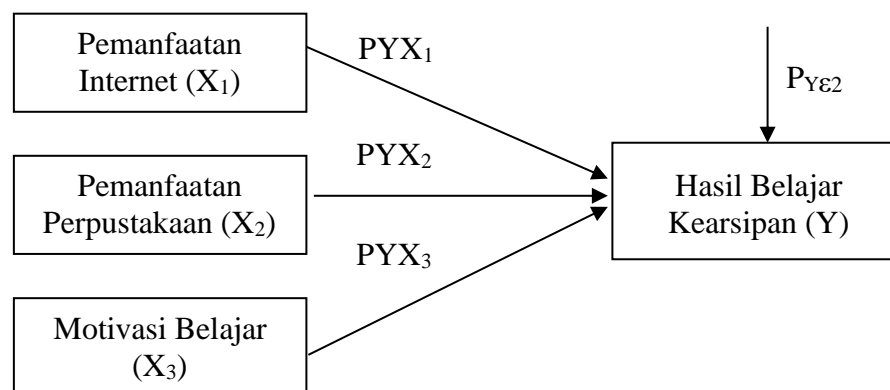
Gambar 3.4 Diagram Jalur X₁ dan X₂ Terhadap X₃

Berdasarkan sub struktur di atas dapat dibuat rumus persamaannya sebagai berikut:

$$Y = PX_3X_1X_1 + PX_3X_2X_2 + \epsilon_{X3}$$

b) **Sub Struktur 2**

ε₂



Gambar 3.5 Diagram Jalur X_1, X_2 dan X_3 Terhadap Y

Berdasarkan sub struktur di atas dapat dibuat rumus persamaannya sebagai berikut:

$$Y = PYX_1X_1 + PYX_2X_2 + PYX_3X_3 + \varepsilon_Y$$

2) Menentukan koefisien jalur yang berasal dari koefisien regresi

$$P_{X_{yi}} = b_{YX_i} - \sqrt{\frac{\sum_{n=1}^k X_i^2 h}{\sum_{n=1}^k Y^2 h}}$$

Keterangan:

$P_{X_{yi}}$ = Koefisien jalur dari variabel X_i terhadap Y

$b_{X_{yi}}$ = Koefisien jalur regresi dari variabel X_i terhadap Y

3) Menentukan koefisien jalur variabel lain (ε) ditentukan dengan rumus berikut:

$$P_{Y\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2 Y X_1 X_2 X_3}$$

$R^2 Y X_1 X_2 X_3$ = koefisien determinasi (R square)

4) Menentukan besarnya pengaruh dari variabel eksogen ke variabel endogen baik secara langsung maupun tidak langsung

a) Pengaruh langsung

1) Pengaruh langsung variabel Pemanfaatan Internet (X_1) terhadap motivasi belajar (X_3)

$$X_1 \text{ terhadap } X_3 = X_1 \longrightarrow X_3 \\ = (P_{X_3X_1})(P_{X_3X_1})$$

2) Pengaruh langsung variabel Pemanfaatan Perpustakaan (X_2) terhadap motivasi belajar (X_3)

$$X_2 \text{ terhadap } X_3 = X_2 \longrightarrow X_3 \\ = (P_{X_3X_2})(P_{X_3X_2})$$

3) Pengaruh langsung variabel Pemanfaatan Internet (X_1) terhadap hasil belajar kearsipan (Y)

$$X_1 \text{ terhadap } Y = X_1 \longrightarrow Y \\ = (P_{YX_1})(P_{YX_1})$$

4) Pengaruh langsung variabel Pemanfaatan Perpustakaan (X_2) terhadap hasil belajar kearsipan (Y)

$$X_2 \text{ terhadap } Y = X_2 \longrightarrow Y \\ = (P_{YX_2})(P_{YX_2})$$

b) Tidak langsung

1) Pengaruh tidak langsung variabel pemanfaatan internet (X_1) terhadap hasil belajar kearsipan (Y) melalui motivasi belajar (X_3)

$$X_1 \text{ terhadap } Y \text{ melalui } X_3 = X_1 \longrightarrow X_3 \longrightarrow Y \\ = P(P_{YX_1})(X_{3X_1})(P_{YX_3})$$

2) Pengaruh tidak langsung variabel pemanfaatan perpustakaan (X_2) terhadap hasil belajar kearsipan (Y) melalui motivasi belajar (X_3)

$$X_2 \text{ terhadap } Y \text{ melalui } X_3 = X_2 \longrightarrow X_3 \longrightarrow Y \\ = P(P_{YX_2})(X_{3X_2})(P_{YX_3})$$

c. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui kebenaran koefisien jalur, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan melakukan uji F dan uji t. Uji F adalah pengujian variabel secara keseluruhan dan uji t adalah pengujian variabel secara parsial (individu).

$$F = \frac{(n-k-1)(R^2 x_u(x_1 x_2 \dots x_k))}{k(1-R^2 x_u(x_1 x_2 \dots x_k))}$$

Dimana: a) $i = 1, 2, \dots, k$, b) $k =$ banyaknya variabel eksogenous dalam substruktur yang sedang diuji, c) $F =$ mengikuti tabel distribusi F Snedecor, dengan derajat bebas (*degrees of freedom*) k dan $n-k-1$. Kriteria pengujian, dimana H_0 ditolak jika nilai hitung F lebih besar dari nilai F tabel ($F_0 > F_{\text{tabel}(k, n-k-1)}$) (Muhibin, 2009:240).

Setelah diperoleh nilai F_{hitung} , selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ ($\text{Sig} < \alpha = 0,05$)

H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($\text{Sig} \geq \alpha = 0,05$)

Apabila pengaruh tersebut signifikan, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis secara parsial dengan uji t. Untuk melihat pengaruh masing-masing variabel yaitu pengaruh variabel penyebab terhadap variabel akibat dengan rumus:

$$t = \frac{P_{yx1}}{\sqrt{\frac{(1-R^2 yx1 \dots yk)(CR_{ii})}{n-k-1}}}$$

P_{yx1} = Koefisien jalur atau besarnya pengaruh dari variabel penyebab (X) terhadap variabel akibat (Y)

$R^2 yx1 \dots yk$ = Untuk memperoleh koefisien yang menyatakan determinasi dari semua variabel penyebab terhadap variabel akibat.

CR_{ii} = Merupakan unsur baris ke 1 dari kolom ke 1 dari matriks korelasi

N = Banyak sampel

k = Banyaknya variabel penyebab

Setelah diperoleh nilai t_{hitung} , selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat bebas $n-k-1$. Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka koefisien jalur signifikan dan hipotesis diterima dengan $\alpha = 0,05$ dimana kriteria pengujian hipotesis:

a) H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ artinya koefisien jalur signifikan.

b) H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ artinya koefisien jalur tidak signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan persyaratan penting yang harus terpenuhi dalam analisis regresi, bila data yang dianalisis tidak berasal dari data yang berdistribusi

normal, maka analisis regresi tidak dapat terpenuhi. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik *Uji Kolmogorov Smirnov* (Uji K-S) dan sebagai dasar penolakan atau penerimaan keputusan normal tidaknya distribusi data ditetapkan pada taraf signifikan alpha 0,05.

Hasil perhitungan uji normalitas dapat diikuti pada Tabel 4.6. berikut:

Tabel 4.6. Rangkuman Uji Normalitas Variabel Penelitian

Variabel	Sig. Probability	Alpha	Distribusi
Pemanfaatan internet (X1)	0,086	0,05	Normal
Pemanfaatan perpustakaan (X2)	0,506	0,05	Normal
Motivasi Belajar (X3)	0,066	0,05	Normal
Hasil Belajar (Y)	0,360	0,05	Normal

Dari Tabel 4.6. diketahui nilai signifikansi variabel Pemanfaatan internet sebesar 0,086, Pemanfaatan perpustakaan sebesar 0,506, Motivasi Belajar sebesar 0,066, dan variabel Hasil Belajar sebesar 0,360. Hal ini berarti skor masing-masing variabel lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan skor ini maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebaran data berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh berasal dari sampel yang homogen. Uji homogenitas variansi populasi dilakukan *Test Homogeneity of Variance* dengan menggunakan model uji levene.

Hasil perhitungan uji normalitas dapat diikuti pada Tabel 4.7. berikut:

Tabel 4.7. Uji Homogenitas Variabel Pemanfaatan internet, Pemanfaatan perpustakaan, dan Motivasi Belajar

Variabel	Sig.	Ket
Pemanfaatan internet	0,204	Homogen
Pemanfaatan perpustakaan	0,118	Homogen
Motivasi Belajar	0,269	Homogen

a. Hasil Belajar

Dari data di atas, diperoleh masing-masing skor signifikansi variabel Pemanfaatan internet sebesar 0,204, Pemanfaatan perpustakaan sebesar 0,118, Motivasi Belajar sebesar 0,269. Hal ini berarti skor masing-masing variabel lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan skor ini maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebaran data berasal dari sampel yang homogen.

2. Analisis Jalur

Setelah persyaratan analisis statistik parametrik terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan analisis jalur sebagai berikut:

a. Pengaruh Pemanfaatan internet dan Pemanfaatan perpustakaan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung

Pada bagian ini membahas tentang pengaruh variabel penyebab Pemanfaatan internet (X1) dan Pemanfaatan perpustakaan (X2), terhadap variabel akibat Motivasi Belajar (X3). Uji ini berdasarkan analisis data yang disajikan dalam Tabel 4.8.

Tabel 4.8. Koefisien Sub Struktur 1 : Nilai Pendugaan Koefisien Jalur

No	Variabel yang Berpengaruh	Koefisien Jalur	t hitung	Sig.
1	Pemanfaatan internet (X1)	0,278	3,409	0,001
2	Pemanfaatan perpustakaan (X2)	0,336	1,125	0,000
Variabel Moderator : Motivasi Belajar				

Sumber: Olahan Data Primer 2017

Deskripsi data pada tabel 4.8. sebagai berikut:

- Koefisien jalur $P_{x_3x_1} = 0,278$, dengan diperoleh nilai Sig. $0,001 < 0,05$.
- Koefisien jalur $P_{x_3x_2} = 0,336$, dengan diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$.

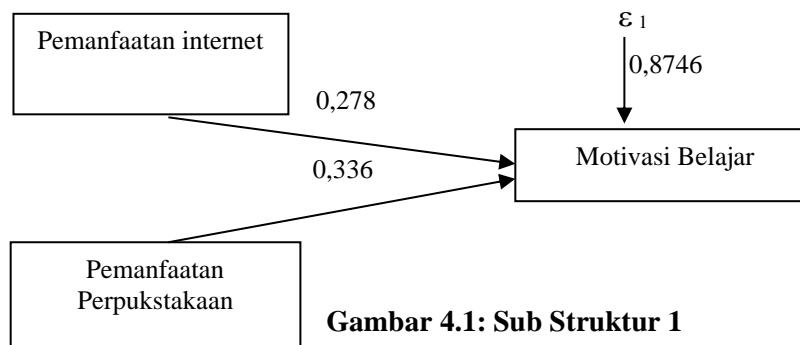
Pengaruh variabel lain terhadap variabel terikat

$$P_{ye} = \sqrt{1 - r^2 yx_1 \dots X_k}$$

$$P_{ye} = \sqrt{1 - 0,235}$$

$$P_{ye} = \sqrt{0,765} = 0,8746$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel lain terhadap motivasi belajar (X_3) adalah sebesar 87,46% sehingga dapat dibuatkan gambar substrukturnya sebagai berikut:



Gambar 4.1: Sub Struktur 1

Koefisien tersebut memberikan makna bahwa pengaruh variabel lain terhadap Motivasi Belajar sebesar 87,46%. Artinya selain variabel Motivasi Belajar masih banyak faktor lain menjadi variabel yang dapat mempengaruhinya, variabel tersebut antara lain: disiplin belajar, fasilitas belajar, dan sebagainya.

b. Pengaruh Pemanfaatan internet, Pemanfaatan perpustakaan, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung

Untuk menganalisis pengaruh variabel penyebab Pemanfaatan internet (X1), Pemanfaatan perpustakaan (X2), dan variabel Motivasi Belajar (X3) terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung (Y), baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Berdasarkan analisis data yang disajikan dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9. Koefisien Sub Struktur 2 : Nilai Pendugaan Koefisien Jalur

No	Variabel yang Berpengaruh	Koefisien Jalur	t hitung	Sig.
----	---------------------------	-----------------	----------	------

1	Pemanfaatan internet (X1)	0,354	4,908	0,000
2	Pemanfaatan perpustakaan (X2)	0,274	3,714	0,000
3	Motivasi Belajar (X3)	0,279	3,638	0,000
Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung (Y)				

Sumber: Olahan Data Primer 2017

Dari Tabel 4.9. dapat dilakukan uji secara parsial masing-masing variabel penyebab terhadap variabel akibat (Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung) sebagai berikut:

- Koefisien jalur $P_{yx1} = 0,354$, diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$.
- Koefisien jalur $P_{yx2} = 0,274$, diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$.
- Koefisien jalur $P_{yx3} = 0,279$, diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$.
- Pengaruh variabel lain terhadap variabel terikat

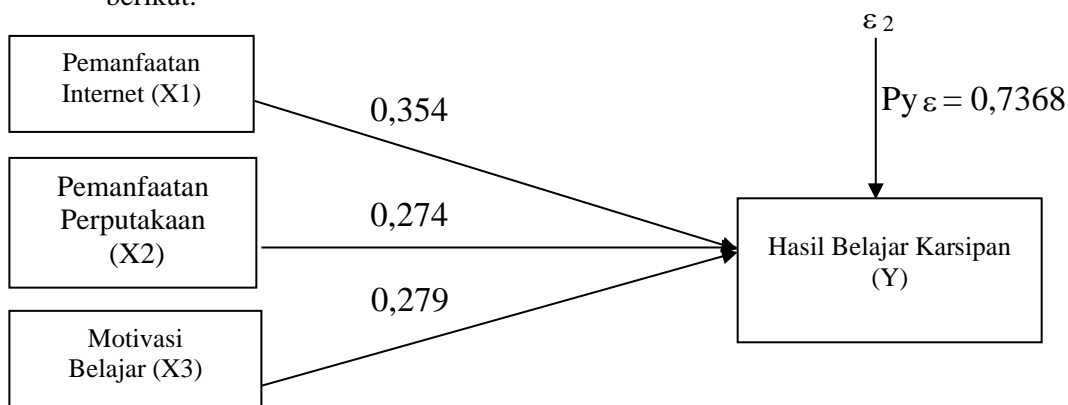
Pada tahap ini penulis melakukan penghitungan terhadap variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sitepu (1994:23) adalah sebagai berikut:

$$P_{ye} = \sqrt{1 - r^2_{yx_1 \dots x_k}}$$

$$P_{ye} = \sqrt{1 - 0,457}$$

$$P_{ye} = \sqrt{0,543} = 0,7368$$

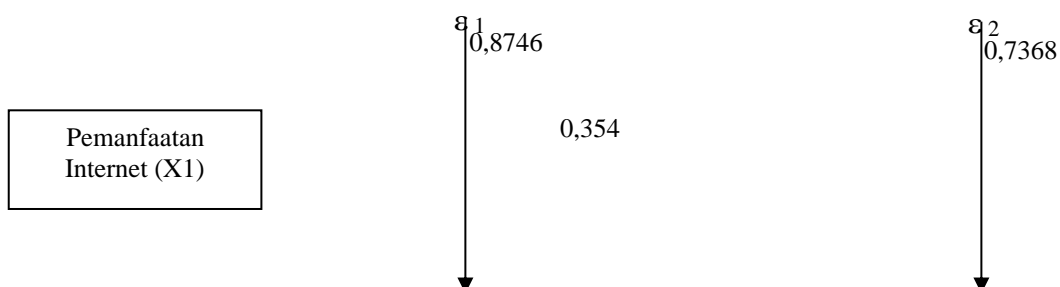
Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel lain terhadap hasil belajar kearsipan (Y) adalah sebesar 73,68% sehingga dapat dibuatkan gambar substrukturnya sebagai berikut:

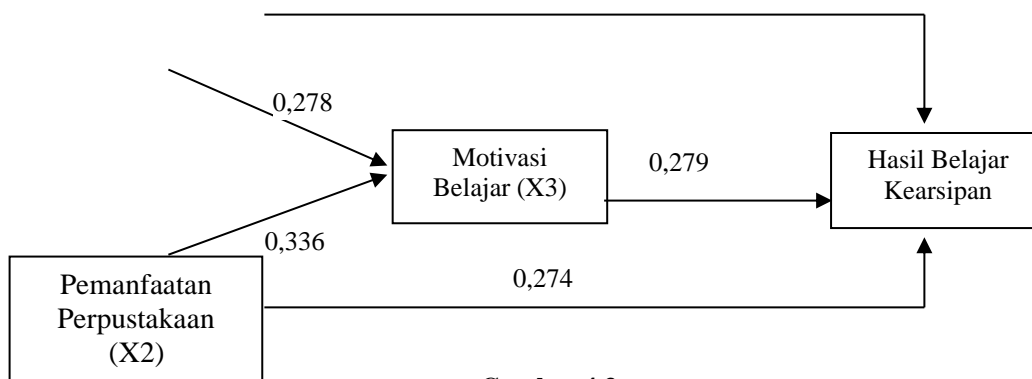


Gambar 4.2: Sub Struktur 2

Koefisien tersebut memberikan makna bahwa pengaruh variabel lain terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung sebesar 73,68%. Artinya ada terdapat beberapa variabel lain yang berpengaruh terhadap Hasil belajar kearsipan, diantaranya: pendidikan, pelatihan, kualitas belajar, kompensasi, dan sebagainya.

Dari hasil pengolahan data dapat dirumuskan struktur jalur dan pengaruh variabel penyebab (variabel eksogen) terhadap variabel akibat (variabel endogen) pada gambar berikut:





Gambar 4.3.
Struktur Analisis Jalur (baru)

3. Uji Hipotesis

- a. Hipotesis Pertama: Pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dihitung diperoleh nilai sig. $0,001 < 0,05$. Dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa Pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. Dengan kata lain hipotesis yang telah diajukan dapat diterima pada $\alpha = 0,05$.

- b. Hipotesis kedua: pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dihitung diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. Dengan kata lain hipotesis yang telah diajukan dapat diterima pada $\alpha = 0,05$.

- c. Hipotesis ketiga: Pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dihitung diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa Pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. Dengan kata lain hipotesis yang telah diajukan dapat diterima pada $\alpha = 0,05$.

- d. Hipotesis keempat: pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dihitung diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. Dengan kata lain hipotesis yang telah diajukan dapat diterima pada $\alpha = 0,05$.

- e. Hipotesis kelima : motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dihitung diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut, dapat diartikan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. Dengan kata lain hipotesis yang telah diajukan dapat diterima pada $\alpha = 0,05$.

4. Menghitung Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel Eksogen terhadap Variabel Endogen

- a. Variabel Pemanfaatan internet (X_1)

- 1) Pengaruh langsung:

$$\begin{aligned} & \text{Pemanfaatan internet } (X_1) \text{ terhadap Hasil belajar kearsipan } (Y) = \\ & Y \leftarrow X_1 \rightarrow Y \\ & = (P_{YX_1}) (P_{YX_1}) \\ & = (0,354) (0,354) \\ & = 0,1253 \\ & = 12,53\% \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh langsung antara pemanfaatan internet (X_1) terhadap hasil belajar kearsipan (Y) sebesar 12,53%.

- 2) Pengaruh tidak langsung:

Pemanfaatan internet (X_1) terhadap Hasil belajar kearsipan (Y) melalui motivasi belajar (X_3)

$$\begin{aligned} & = Y \leftarrow X_1 \Omega X_3 \rightarrow Y \\ & = (P_{YX_1}) (P_{X_3X_1}) (P_{YX_3}) \\ & = (0,354) (0,278) (0,279) \\ & = 0,0274 \\ & = 2,74\% \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh antara pemanfaatan internet (X_1) terhadap hasil belajar kearsipan (Y) melalui motivasi belajar (X_3) sebesar 2,74%.

- b. Variabel Pemanfaatan perpustakaan (X_2)

- 1) Pengaruh langsung:

$$\begin{aligned} & \text{Pemanfaatan perpustakaan } (X_2) \text{ terhadap Hasil belajar kearsipan } (Y) \\ & = Y \leftarrow X_2 \rightarrow Y \\ & = (P_{YX_2}) (P_{YX_2}) \\ & = (0,274) (0,274) \\ & = 0,0750 \\ & = 7,50\% \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan (X_2) terhadap hasil belajar kearsipan (Y) sebesar 7,50%.

- 2) Pengaruh tidak langsung:

Pemanfaatan perpustakaan (X_2) terhadap Hasil belajar kearsipan (Y) melalui Motivasi Belajar (X_3)

$$\begin{aligned}
&= Y \leftarrow X_2 \Omega X_3 \rightarrow Y \\
&= (P_{YX_2}) (P_{X_3X_2}) (P_{YX_3}) \\
&= (0,274) (0,336) (0,279) \\
&= 0,0256 \\
&= 2,56\%
\end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan (X_2) terhadap hasil belajar kearsipan (Y) melalui motivasi belajar (X_3) sebesar 2,56%.

- c. Pengaruh variabel lain ($P_{X\epsilon_1}$) terhadap Motivasi Belajar

$$\begin{aligned}
P_{ye} &= \sqrt{1 - r^2_{yx_1 \dots X_k}} \\
P_{ye} &= \sqrt{1 - 0.235} \\
P_{ye} &= \sqrt{0.765} = 0,8746 \\
&= 87,46\%
\end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel lain ($P_{X\epsilon_1}$) terhadap motivasi belajar sebesar 87,46%.

- d. Variabel Motivasi Belajar (X_3)

Pengaruh langsung:

Motivasi Belajar (X_3) terhadap Hasil belajar kearsipan (Y)

$$\begin{aligned}
&= Y \leftarrow X_3 \rightarrow Y \\
&= (P_{YX_3}) (P_{YX_3}) \\
&= (0,279) (0,279) \\
&= 0,0778 \\
&= 7,78\%
\end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh antara motivasi belajar (X_3) terhadap hasil belajar kearsipan (Y) sebesar 7,78%.

- e. Pengaruh variabel lain ($P_{Y\epsilon_3}$) terhadap Hasil Belajar

$$\begin{aligned}
P_{ye} &= \sqrt{1 - r^2_{yx_1 \dots X_k}} \\
P_{ye} &= \sqrt{1 - 0.457} \\
P_{ye} &= \sqrt{0.543} = 0,7368 \\
&= 73,68\%
\end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel lain ($P_{Y\epsilon_3}$) terhadap hasil belajar sebesar 73,68%. Keseluruhan interpretasi pengaruh langsung dan tidak langsung di atas dapat diringkas sebagai berikut:

Tabel 4.10. Ringkasan Interpretasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

No	Keterangan	%	%
----	------------	---	---

1	Pengaruh langsung Pemanfaatan internet terhadap Hasil Belajar	12,53	
2	Pengaruh tidak langsung Pemanfaatan internet terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar	2,74	
3	Pengaruh langsung dan tidak langsung variabel Pemanfaatan internet		15,27
4	Pengaruh langsung Pemanfaatan perpustakaan terhadap Hasil Belajar	7,50	
5	Pengaruh tidak langsung Pemanfaatan perpustakaan terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar	2,56	
6	Pengaruh langsung dan tidak langsung variabel Pemanfaatan perpustakaan		10,06
7	Pengaruh langsung Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar	7,78	7,78
8	Jumlah pengaruh variabel eksogenus terhadap variabel endogenus	33,11	33,11
9	Pengaruh variabel lain terhadap Hasil Belajar	66,89	66,89
Total		100	100

2. Pembahasan

a. Pengaruh Pemanfaatan internet terhadap Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung.

Hipotesis pertama variabel Pemanfaatan internet terhadap Motivasi Belajar. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan yang diperoleh dengan nilai sig. $0,001 < 0,05$. Dengan memperhatikan kedua hasil tersebut, dapat diartikan bahwa Pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung dan besar pengaruh langsung pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar yaitu sebesar 7,72%. Selanjutnya bahwa perbaikan terhadap Motivasi Belajar dapat dilakukan dengan melakukan perubahan atau perbaikan Pemanfaatan internet dan Pemanfaatan perpustakaan pada Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung .

Hasil olahan deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor pada variabel pemanfaatan internet adalah 4,06 dan tingkat capaian responden sebesar 81,19% dengan kategori baik, artinya pemanfaatan internet di SMK Negeri 4 Sijunjung berada pada ketercapaian baik. Jika dirinci per butir pertanyaan pemanfaatan internet berkisar antara 3,78 -4,29. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan internet yang diukur dari indikator: Membantu anak didik (siswa/i, mahasiswa/i) di dalam memperoleh referensi untuk mata pelajaran, dan Membantu anak didik (siswa/i, mahasiswa/i) di dalam pembuatan tugas, baik tugas praktikum, tugas sekolah, tugas perkuliahan, masuk dalam kategori baik sedangkan Membantu proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, efisien, dan kreatif masuk dalam kategori cukup. Dari tiga indikator dalam variabel pemanfaatan internet siswa di SMK Negeri 4 Sijunjung, dua indikator yaitu masuk ke dalam kategori baik, dan satu indikator masuk ke dalam kategori cukup. Untuk itu masa yang akan datang indikator Sebagai Membantu proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, efisien, dan kreatif perlu ditingkatkan lagi.

Sedangkan untuk rata-rata skor pada variabel motivasi belajar adalah 3,97 dan tingkat capaian responden sebesar 79,37% dengan kategori cukup, artinya motivasi belajar

di SMK Negeri 4 Sijunjung berada pada ketercapaian cukup. Jika dirinci per butir pertanyaan motivasi belajar berkisar antara 3,72 -4,22. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang diukur dari indikator: Hasrat untuk berhasil, Adanya harapan dan cita-cita masa depan, dan Adanya keinginan yang menarik dalam belajar masuk dalam kategori baik, sedangkan indikator Dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya Penghargaan, dan Adanya lingkungan belajar yang kondusif masuk dalam kategori cukup, Dari enam indikator dalam variabel motivasi belajar pada SMK Negeri 4 Sijunjung, tiga indikator diantaranya mempunyai tingkat capaian jawaban responden dengan kategori baik dan tiga indikator lainnya masuk dalam kategori cukup. Untuk itu masa yang akan datang indikator Dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya Penghargaan, dan Adanya lingkungan belajar yang kondusif perlu ditingkatkan lagi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Liu, dkk (2014), menjelaskan bahwa internet membantu siswa untuk mengubah motivasi ke dalam tindakan belajar, dan pengaruhnya terhadap kinerja belajar. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan gender yang signifikan yang dicatat, di mana laki-laki memiliki tingkat yang lebih tinggi dari Internet dan kepercayaan diri dibandingkan perempuan; sedangkan, perempuan memiliki skor yang lebih tinggi partisipasi diskusi online dan ujian akhir dari pada laki-laki. Mengenai motivasi belajar, pengaruh internet dari laki-laki pada dimensi relevansi dan kepercayaan perhatian, relevansi, percaya diri, Model motivasi kepuasan lebih kuat daripada perempuan.

Selanjutnya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emma (2014), bahwa penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara tingkat bermasalah penggunaan internet dan motivasi belajar dalam sampel universitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan internet bermasalah yang negatif terkait dengan beberapa aspek motivasi belajar (orientasi tujuan intrinsik, kontrol atas belajar, dan belajar self-efficacy)

Selanjutnya Oetomo (2002:52) mengatakan bahwa era internet terus bergulir sehingga makin banyak orang terdorong untuk mengakses internet baik untuk keperluan bisnis, surat menyurat maupun pendidikan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Internet kini mulai dirasakan sebagai suatu kebutuhan pokok untuk memperoleh informasi yang baru dan lengkap. Menurut Horrigan (2000), terdapat dua hal mendasar yang harus diamati untuk mengetahui intensitas pemanfaatan internet seseorang, yakni frekuensi internet yang sering digunakan dan lama menggunakan tiap kali mengakses internet yang dilakukan oleh pengguna internet.

Senada dengan pendapat diatas Hasibuan (2007: 141) motivasi adalah kemauan untuk berjuang atau berusaha ke tingkat yang lebih tinggi menuju tercapainya tujuan organisasi dengan syarat tidak mengabaikan kemampuannya untuk memperoleh hasil belajar dalam memenuhi kebutuhan pribadi. Motivasi merupakan masalah yang kompleks yang sering terjadi didalam organisasi atau instansi karena motivasi setiap individu berbeda satu sasia merupakan makhluk yang sngat unik secara fisik maupun mental . untuk mengetahui itu seorang siswa harus mengeahui perilaku belajar sebab faktor ini penting untuk mengoptimalkan kierja pegawai untuk mencapai tujuan belajar.

b. Pengaruh Pemanfaatan internet terhadap Hasil belajar kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung.

Pada hipotesis kedua variabel Pemanfaatan internet, berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar kearsipan. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan yang diperoleh dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Besar pengaruh langsung pemanfaatan internet terhadap hasil belajar sebesar 12,53% sedangkan pengaruh tidak langsung Pemanfaatan internet terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar sebesar 2,74%, Sehingga jumlah pengaruh langsung

dan tidak langsung variabel Pemanfaatan internet adalah sebesar 15,27%. Selanjutnya bahwa perbaikan terhadap Hasil belajar kearsipan dapat dilakukan dengan melakukan perubahan atau perbaikan Pemanfaatan internet dan Motivasi Belajar pada Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung .

Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk peningkatan Hasil belajar kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung adalah dengan meningkatkan Pemanfaatan internet dan meningkatkan Motivasi Belajar.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh variabel langsung Pemanfaatan internet terhadap Hasil Belajar lebih kecil dari pada pengaruh tidak langsung antara variabel Pemanfaatan internet terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar. Ini menunjukkan bahwa peningkatan Hasil Belajar harus memperhatikan peningkatan terhadap Motivasi Belajar, sedangkan peningkatan Motivasi Belajar tersebut perlu adanya peningkatan Pemanfaatan internet. Hal ini berarti bahwa peningkatan Hasil belajar kearsipan, tidak hanya memperhatikan Pemanfaatan internet tetapi juga harus memperhatikan Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung.

Hasil olahan deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor pada variabel pemanfaatan internet adalah 4,06 dan tingkat capaian responden sebesar 81,19% dengan kategori baik, artinya pemanfaatan internet di SMK Negeri 4 Sijunjung berada pada ketercapaian baik. Jika dirinci per butir pertanyaan pemanfaatan internet berkisar antara 3,78 -4,29. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan internet yang diukur dari indikator: Membantu anak didik (siswa/i, mahasiswa/i) di dalam memperoleh referensi untuk mata pelajaran, dan Membantu anak didik (siswa/i, mahasiswa/i) di dalam pembuatan tugas, baik tugas praktikum, tugas sekolah, tugas perkuliahan, masuk dalam kategori baik sedangkan Membantu proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, efisien, dan kreatif masuk dalam kategori cukup. Dari tiga indikator dalam variabel pemanfaatan internet siswa di SMK Negeri 4 Sijunjung, dua indikator yaitu masuk ke dalam kategori baik, dan satu indikator masuk ke dalam kategori cukup. Untuk itu masa yang akan datang indikator Sebagai Membantu proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, efisien, dan kreatif perlu ditingkatkan lagi.

Sedangkan untuk hasil belajar memiliki nilai rata-rata sebesar 83,00, median sebesar 82,00, modus sebesar 80,00, standar deviasi sebesar 7,27, nilai terendah sebesar 70 dan nilai tertinggi sebesar 98.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuki (2005: 8) mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses yang mempengaruhi orang lain untuk memahami dan setuju dengan apa yang perlu dilakukan dan bagaimana tugas itu dilakukan secara efektif, serta proses untuk memfasilitasi upaya individu dan kolektif untuk mencapai tujuan bersama. Definisi tersebut mencakup upaya yang tidak hanya untuk mempengaruhi dan memfasilitasi pebelajaran kelompok atau organisasi yang sekarang tetapi definisi ini dapat juga digunakan untuk memastikan bahwa semuanya dipersiapkan untuk memenuhi tantangan masa depan. Pemanfaatan internet dalam konteks penelitian ini adalah kemampuan pemanfaatan internet dalam mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan para untuk bebelajar, berperan serta guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peran pemimpin di sekolah (pemanfaatan internet) sangat penting karena merupakan motor penggerak bagi sumber daya sekolah terutama dan karyawan.

Selanjutnya Menurut Pratama Eka (2014:67) manfaat internet untuk dunia pendidikan, khususnya untuk anak didik adalah : 1) Membantu anak didik (siswa/i, mahasiswa/i) di dalam memperoleh referensi untuk mata pelajaran atau mata kuliah yang dipelajari, selain yang diberikan siswa atau dosen. 2) Membantu anak didik (siswa/i, mahasiswa/i) di dalam pembuatan tugas, baik tugas praktikum, tugas sekolah, tugas

perkuliahan, hingga tugas akhir, Tesis, Disertasi dan Riset Ilmiah lainnya. 3) Secara umum, membantu proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, efisien, dan kreatif, misalkan melalui referensi-referensi online dan pembelajaran online (E-Learning). Sisi positif lainnya lagi adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan, baik anak didik maupun pendidik..

Menurut Syah (2011: 216), mengungkapkan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Perubahan tingkah laku tersebut yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.

c. Pengaruh Pemanfaatan perpustakaan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung .

Pada hipotesis ketiga variabel pemanfaatan perpustakaan, berpengaruh signifikan terhadap motivasi Belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan yang diperoleh dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Besar pengaruh langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap motivasi belajar sebesar 11,28%. Selanjutnya bahwa perbaikan terhadap Motivasi Belajar dapat dilakukan dengan melakukan perubahan atau perbaikan pemanfaatan perpustakaan pada Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung . Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung adalah dengan meningkatkan pemanfaatan perpustakaan.

Hasil olahan deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor pada variabel pemanfaatan perpustakaan adalah 3,81 dan tingkat capaian responden sebesar 76,23% dengan kategori cukup, artinya pemanfaatan perpustakaan di SMK Negeri 4 Sijunjung berada pada ketercapaian cukup. Jika dirinci per butir pertanyaan pemanfaatan perpustakaan berkisar antara 3,50 - 3,95. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan yang diukur dari indikator: rekreasi masuk dalam kategori baik sedangkan sumber informasi, pendidikan dan kebudayaan masuk dalam kategori cukup. Dari empat indikator dalam variabel pemanfaatan perpustakaan siswa di SMK Negeri 4 Sijunjung, satu indikator yaitu masuk ke dalam kategori baik, dan tiga indikator masuk ke dalam kategori cukup. Untuk itu masa yang akan datang indikator sumber informasi, pendidikan dan kebudayaan perlu ditingkatkan lagi.

Sedangkan untuk rata-rata skor pada variabel motivasi belajar adalah 3,97 dan tingkat capaian responden sebesar 79,37% dengan kategori cukup, artinya motivasi belajar di SMK Negeri 4 Sijunjung berada pada ketercapaian cukup. Jika dirinci per butir pertanyaan motivasi belajar berkisar antara 3,72 -4,22. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang diukur dari indikator: Hasrat untuk berhasil, Adanya harapan dan cita-cita masa depan, dan Adanya keinginan yang menarik dalam belajar masuk dalam kategori baik, sedangkan indikator Dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya Penghargaan, dan Adanya lingkungan belajar yang kondusif masuk dalam kategori cukup, Dari enam indikator dalam variabel motivasi belajar pada SMK Negeri 4 Sijunjung, tiga indikator diantaranya mempunyai tingkat capaian jawaban responden dengan kategori baik dan tiga indikator lainnya masuk dalam kategori cukup. Untuk itu masa yang akan datang indikator Dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya Penghargaan, dan Adanya lingkungan belajar yang kondusif perlu ditingkatkan lagi.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Windha Sri Yuhartini (2015), hasil penelitiannya bahwa terdapat kontribusi pemanfaatan perpustakaan terhadap kelancaran penulisan skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Oemar (2012), motivasi adalah perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dikatakan keseluruhan karena biasanya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Wiji Suwarno (2010), fungsi perpustakaan tersebut dapat berupa pendidikan dan pembelajaran, informasi, penelitian, rekreasi dan preservasi. Fungsi- fungsi itu dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan perpustakaan. Adapun tujuan perpustakaan yang dicapai atas peran, tugas dan fungsi perpustakaan menurut Wiji Suwarno (2010) yaitu terjadinya transformasi dan transfer ilmu pengetahuan dari sumbernya di perpustakaan kepada pengguna. Hasil dari tujuan tersebut yaitu terjadinya perubahan dari kemampuan, sikap ataupun ketrampilan ke arah yang lebih baik.

d. Pengaruh Pemanfaatan perpustakaan terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung

Pada hipotesis keempat variabel pemanfaatan perpustakaan, berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar kearsipan. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan yang diperoleh dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Besar pengaruh langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar yaitu sebesar 7,50% dan besar pengaruh tidak langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar yaitu sebesar 2,56%. Sehingga besar pengaruh langsung dan tidak langsung variabel pemanfaatan perpustakaan sebesar **10,06%**. Selanjutnya bahwa perbaikan terhadap Hasil belajar kearsipan dapat dilakukan dengan melakukan perubahan atau perbaikan pemanfaatan perpustakaan pada Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk peningkatan Hasil belajar kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung adalah dengan meningkatkan pemanfaatan perpustakaan.

Ditinjau berdasarkan analisis jalur pengaruh langsung dan tidak langsung variabel Pemanfaatan perpustakaan terhadap Hasil Belajar lebih kecil dari pada variabel Pemanfaatan perpustakaan terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar. Hal ini berarti bahwa peningkatan Hasil belajar kearsipan pada Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung dapat dilakukan dengan peningkatan terhadap Pemanfaatan perpustakaan belajar dan juga harus mempertimbangkan Motivasi Belajar.

Hasil olahan deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor pada variabel pemanfaatan perpustakaan adalah 3,81 dan tingkat capaian responden sebesar 76,23% dengan kategori cukup, artinya pemanfaatan perpustakaan di SMK Negeri 4 Sijunjung berada pada ketercapaian cukup. Jika dirinci per butir pertanyaan pemanfaatan perpustakaan berkisar antara 3,50 - 3,95. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan yang diukur dari indikator: rekreasi masuk dalam kategori baik sedangkan sumber informasi, pendidikan dan kebudayaan masuk dalam kategori cukup. Dari empat indikator dalam variabel pemanfaatan perpustakaan siswa di SMK Negeri 4 Sijunjung, satu indikator yaitu masuk ke dalam kategori baik, dan tiga indikator masuk ke dalam kategori cukup. Untuk itu masa yang akan datang indikator sumber informasi, pendidikan dan kebudayaan perlu ditingkatkan lagi.

Sedangkan untuk hasil belajar memiliki nilai rata-rata sebesar 83,00, median sebesar 82,00, modus sebesar 80,00, standar deviasi sebesar 7,27, nilai terendah sebesar 70 dan nilai tertinggi sebesar 98.

Selanjutnya Rifatun (2007) tentang Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap hasil belajar siswa SD se Kecamatan Sidorejo Kota Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa: pemanfaatan perpustakaan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa SD sekecamatan sidoarjo sebesar 37,4% dan pemberian intensif memberi pengaruh sebesar 42,6% terhadap hasil belajar siswa SD.

Selanjutnya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh John K. Stemmer; David M. Mahan (2017), mengidentifikasi beberapa korelasi yang signifikan, baik positif maupun negatif, antara penggunaan perpustakaan mahasiswa dan siswa terhadap hasil belajar yang diukur dengan retensi, kelulusan, dan nilai rata-rata (IPK).

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Syah (2011: 216), mengungkapkan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Perubahan tingkah laku tersebut yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.

e. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung

Pada hipotesis kelima variabel Motivasi Belajar, berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar kearsipan. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan yang diperoleh dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Besar pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 7,78%. Selanjutnya bahwa perbaikan terhadap Hasil belajar kearsipan dapat dilakukan dengan melakukan perubahan atau perbaikan Motivasi Belajar pada Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk peningkatan Hasil belajar kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung adalah dengan meningkatkan Motivasi Belajar.

Hasil olahan deskripsi menunjukkan bahwa rata-rata skor pada variabel motivasi belajar adalah 3,97 dan tingkat capaian responden sebesar 79,37% dengan kategori cukup, artinya motivasi belajar di SMK Negeri 4 Sijunjung berada pada ketercapaian cukup. Jika dirinci per butir pertanyaan motivasi belajar berkisar antara 3,72 - 4,22. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang diukur dari indikator: Hasrat untuk berhasil, Adanya harapan dan cita-cita masa depan, dan Adanya keinginan yang menarik dalam belajar masuk dalam kategori baik, sedangkan indikator Dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya Penghargaan, dan Adanya lingkungan belajar yang kondusif masuk dalam kategori cukup, Dari enam indikator dalam variabel motivasi belajar pada SMK Negeri 4 Sijunjung, tiga indikator diantaranya mempunyai tingkat capaian jawaban responden dengan kategori baik dan tiga indikator lainnya masuk dalam kategori cukup. Untuk itu masa yang akan datang indikator Dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya Penghargaan, dan Adanya lingkungan belajar yang kondusif perlu ditingkatkan lagi.

Sedangkan untuk hasil belajar memiliki nilai rata-rata sebesar 83,00, median sebesar 82,00, modus sebesar 80,00, standar deviasi sebesar 7,27, nilai terendah sebesar 70 dan nilai tertinggi sebesar 98.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emma (2014), bahwa penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara tingkat bermasalah penggunaan internet dan motivasi belajar dalam sampel universitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan internet bermasalah yang negatif terkait dengan beberapa aspek motivasi belajar (orientasi tujuan intrinsik, kontrol atas belajar, dan belajar self-efficacy).

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Emma (2014), hasil penelitian yang dilakukan oleh Tai, Yu-Nan (2017) yang berjudul "*Effects of Multimedia Information Technology Integrated Multi-Sensory Instruction on Students' Learning Motivation and Outcome*". Terdapat integrasi antara penggunaan internet dengan motivasi belajar siswa dan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan korelasi yang sangat signifikan antara (1)

motivasi belajar dan hasil belajar, (2) instruksi multi-sensori dan motivasi belajar, dan (3) instruksi multi-sensori dan hasil belajar.

Dari pendapat Tai. Yu-Nan di atas dapat disimpulkan bahwa Internet dan Motivasi belajar sama-sama menunjukkan korelasi yang sangat signifikan terhadap hasil belajar.

Dalam kegiatan proses belajar akan berhasil dengan baik, apabila siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan masalah dan hambatan oleh dirinya sendiri. Ini sesuai dengan pendapat Ramainas (2009:18) ciri-ciri motivasi pada diri seseorang adalah : 1) Tekun menghadapi tugas artinya dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama. 2) Ulet dalam mengatasi kesulitan dan tak putus asa. 3) Tidak terlalu putus asa atas prestasi yang diperoleh. 4) Menunjukkan minat yang besar dalam menghadapi masalah belajar. 5) Lebih suka bekerja sendiri dan tidak tergantung pada orang lain. 6) Dapat mempertahankan pendapat. Dan 7) Sering memecahkan masalah

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Purwanto (2008:43), menambahkan: belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri siswa/mahasiswa dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Interaksi merupakan hal yang penting dalam perubahan tingkah laku seseorang dalam belajar. Interaksi seseorang dengan lingkungannya mampu menghasilkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV, maka dalam penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung . Dengan hasil penelitian ini, telah dibuktikan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung, dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan penggunaan internet dalam pembuatan tugas, baik tugas praktikum maupun tugas-tugas sekolah yang mendukung penguasaan materi-materi pembelajaran.
2. Pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. Dengan hasil penelitian ini, telah dibuktikan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar kearsipan siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung, dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan pemanfaatan internet dan meningkatkan motivasi belajar.
3. Pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung . Dengan hasil penelitian ini, telah dibuktikan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung, dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar untuk mendapatkan berbagai informasi, pendidikan dan kebudayaan yang mendukung penguasaan materi-materi pembelajaran yang sesuai.
4. Pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. Dengan hasil penelitian ini, telah dibuktikan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar kearsipan siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung, dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dan meningkatkan motivasi belajar.

5. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung. Dengan hasil penelitian ini, telah dibuktikan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar kearsipan siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung, dapat dilakukan dengan meningkatkan motivasi belajar terutama dengan cara meningkatkan hasrat untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar dan keinginan yang menarik dalam belajar serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka untuk meningkatkan Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Sijunjung disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah hendaknya mampu lebih mengoptimalkan penggunaan fasilitas internet yang telah disediakan sekolah, untuk keperluan belajar serta mengontrol penggunaannya secara teratur, sehingga fasilitas internet di sekolah dapat dijadikan sebagai sumber belajar kearsipan secara lebih optimal.
2. Guru sebaiknya dapat lebih memanfaatkan fasilitas yang ada, misalnya guru lebih sering memberi tugas siswa yang bahan dan informasinya dapat diperoleh melalui internet, sehingga akan lebih meningkatkan kemampuan dan kecerdasan siswa dalam belajar kearsipan.
3. Siswa diharapkan sudah mampu mengoperasikan internet, untuk mencari bahan dan informasi yang terkait dengan pelajaran di sekolah, sehingga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.
4. Siswa diharapkan dapat meningkatkan minat baca dengan mengoptimalkan penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar, untuk mencari bahan referensi dan informasi yang terkait dengan pelajaran di sekolah, sehingga dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dan menimbulkan motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.
5. Peneliti yang berminat untuk mengembangkan penelitian ini, dapat memasukkan variabel lain untuk diteliti seperti: bakat, disiplin, sikap, minat, inteligensi, kepribadian yang diduga juga dapat mempengaruhi hasil belajar kearsipan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus I Putu, Eka Pratama 2014. *Komputer & Masyarakat*. Bandung, Informatika.
- Arifin Setiabudi. 2015. *Internet dan LAN*, Cetakan pertama, Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paktek*. Jakarta: PT. Asdi Mahastya.
- Aris Sugiyarto. (2013). *Pengaruh Pemanfaatan Internet dan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Basuki, Sulistiyo. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bloom, Benyamin. 1976 *Human Characteristic and School Learning*. New York: McGraw New Jersey.
- B. Uno, Hamzah. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Chang, Chiung-Sui; Liu, dkk 2014 “*Effects of Online College Student's Internet Self-Efficacy on Learning Motivation and Performance* Inovasi dalam Pendidikan dan Pengajaran Internasional, v51 p366-377 n4
- Darmono. 2013. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Fatmawati, Endang. 2013. *Matabaru Penelitian Perpustakaan dari Servqual ke Libqual+TM*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Gie, T.L. 1995. *Cara Belajar yang Efisien Jilid II*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Horrigan, John B. 2002. *New Internet Users: What They Do Online, What They Don't, and Implications for the 'Net's Future*, tersedia pada <http://www.pewinternet.org/pdfs/New User Report.pdf>
- Ibrahin Bafadal. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idris. 2015. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*. Universitas Negeri Padang.
- Idris, Fazilah. Mac 2010. *Jurnal Bahasa (Pembelajaran Bahasa)*. Termuat dalam Makalah Internet dan Belajar Berkumpulan.
- Irianto, Agus. 2015. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya Edisi Keempat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Krashen, Sthepen. 2012. *Is The Library Important? Multivariate Studies at the National and International Level*. ERIC: Vol. 8. Nomor. 1
- Marilyn P. Arnone. Dkk. 2016. *Are Self Perception Measure Used in School Library Research Transforable to the Context of Public Library Summer Reading Program?*. SLI: Volume 19
- Maryono, Y dan Istiana, B. Patmi. 2007. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta: Yudhistira
- Oetomo Dharma Sutedjo, Budi. 2002. *e-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Peggy Daisey. 2014. *The Method and Significance of Secondary Preservice Teachers Sharing Reading With Individual Teenagers in School*. ERIC: Vol 3. Nomor. 1.
- Poerdaminta, W.J.S. 2008. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto, M.Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Rahmad, Ali. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Reed, Phil; Reay, Emma (2014) *Relationship between Levels of Problematic Internet Usage and Motivation to Study in University Students* The International Journal of Pendidikan Tinggi Penelitian, V70 n4 p711-723
- Ridha. 2009. *Psikologi Pendidikan dan pengukurannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riyanto. 2012. *Pengaruh Pemanfaatan Internet dan Motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X (Studi Kasus pada Kompetensi Keahlian*

- Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan. Tesis.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riyanto, H.Y. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas.* Jakarta: Kencana.
- Salahudin, Mahfudh. 1990. *Pengantar Psikologi Pendidikan.* Surabaya: Bina Ilmu.
- Saleh, I.A. 1998. *Perpustakaan Sekolah.* Jakarta: PT Hidakarya Agung.
- Santrock, J.W. 2010. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Kencana.
- Sardiman, AM (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Siregar, Sofyan. 2012. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R.E. 2011. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Jilid 2.* Jakarta: Indeks.
- Stemmer, John K .; Mahan, David M. 2016 *Hubungan Penggunaan Perpustakaan untuk Mahasiswa Hasil College & Penelitian Perpustakaan, V77 p359-375*
- n3Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudirman. 2013. *Psikologi Keluarga dan Sosial.* Jakarta: Gramedia.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno, N.S. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat.* Jakarta: Agung Seto.
- Syahyuman, 2013. *Pengembangan Lembaga Informasi.* Padang, Sukabina Press
- Syah, Muhibin. 2008. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibin. 2010. *Perkembangan Pendidikan.* Bandung: Rosdakarya.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa.* Jakarta:Rineka Cipta.
- Winataputra, Udin S dkk. 2007. *Teori belajar dan pembelajaran.* Jakarta: Pusat Penebitan Universitas Terbuka
- Winkel. W.S. 2007. *Psikologi pengajaran, Cetakan III, Yokyakarta:Media Abadi*
- Wu, Tung-Ju; Tai, Yu-Nan 2016 yang berjudul “*Effects of Multimedia Information Technology Integrated Multi-Sensory Instruction on Students' Learning Motivation and Outcome*”. ERIC: Vol. 6. No. 18.

